

LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 TAHUN 2024



Disusun Oleh:
Siska Candra Ningsih, M. Sc
NIDN. 0523097801

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)**

Nama Kegiatan : Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024
Nama Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta
Dosen Pembimbing Lapangan
1. Nama : Siska Candra Ningsih, M. Sc
2. NIDN : 0523097801
3. Jabatan : Dosen
4. Jumlah Mahasiswa : 10
Nama Sekolah Penempatan I : SD Negeri Kembangjitengan 2
NPSN Sekolah Penempatan I : 20401572
Nama Sekolah Penempatan II : SD Negeri Mancusan
NPSN Sekolah Penempatan II : 20401616

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Dr. Esti Setiajati, M. Pd
NIP. 19650909 199512 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)


Siska Candra Ningsih, M. Sc
NIDN. 0523097801

ISI LAPORAN

A. Kegiatan Dosen Pembimbing Lapangan

Kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7 :

1. **Monitoring dan Refleksi Pembekalan.**

DPL memonitor kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembekalan yang diselenggarakan secara online oleh tim program Kampus Mengajar 7. Selanjutnya DPL melakukan refleksi pembekalan setiap akhir minggu. Refleksi dilaksanakan 3 kali selama proses pembekalan.
2. **Koordinasi dengan Badan Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.**

DPL berkoordinasi dengan BPMP DIY dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman terkait pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7 di sekolah. Koordinasi dilaksanakan mulai dari penerjunan, koordinasi bulanan yang dilaksanakan sekali sebulan melalui zoom, dan koordinasi untuk akhir kegiatan, serta penarikan dan pamit mahasiswa di akhir sesi.
3. **Silaturahmi dengan sekolah sasaran dan memberikan informasi tentang Kampus Mengajar 7.**

DPL mengunjungi sekolah sasaran sebelum penerjunan mahasiswa untuk bersilaturahmi. DPL menjelaskan tentang Program Kampus Mengajar, tujuan, dan kegiatannya, serta waktu pelaksanaan karena kepala sekolah sasaran belum sepenuhnya mendapatkan informasi terkait Kampus Mengajar.
4. **Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah Sasaran.**

DPL melakukan penerjunan mahasiswa ke sekolah sasaran secara resmi. Mahasiswa diterima oleh Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan guru – guru di sekolah sasaran. DPL memperkenalkan mahasiswa yang akan bertugas. DPL juga menjelaskan terkait Program Kampus Mengajar. DPL menyerahkan buku panduan kegiatan Kampus Mengajar kepada Kepala Sekolah dan guru pamong.
5. **Pendampingan dan Pembimbingan Pelaksanaan Observasi**

DPL mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan observasi sebagai langkah awal kegiatan. DPL membimbing mahasiswa dalam menganalisis hasil observasi.
6. **Pendampingan dan Pembimbingan Menyusun Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)**

DPL membimbing mahasiswa menyusun RAK. DPL memberikan masukan, kritik dan saran terhadap RAK yang telah disusun mahasiswa.
7. **Mendampingi Kegiatan Forum Koordinasi dan Komunikasi Sekolah (FKKS).**

DPL mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan FKKS. FKKS yang dilaksanakan di awal program untuk mendiskusikan RAK yang telah disusun mahasiswa dengan Kepala Sekolah dan guru. FKKS yang dilaksanakan di akhir program untuk melihat keterlaksanaan RAK selama program Kampus Mengajar dilaksanakan.

8. Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam implementasi RAK.
Selama masa implementasi RAK yang telah disusun dan disepakati melalui FKKS II, DPL mendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan program kerja – program kerja tersebut, baik program kerja kelompok maupun individu. Pendampingan dan pembimbingan dilaksanakan dengan cara DPL terjun langsung datang ke sekolah dan secara online melalui whatsapp group.
9. Membimbing dan mendampingi pelaksanaan pretest dan posttest AKM.
DPL membimbing mahasiswa dalam melaksanakan pretest dan posttest AKM untuk siswa kelas 5 disekolah sasaran.
10. Melaksanakan *sharing session*.
Sharing Session dilaksanakan secara online melalui aplikasi googlemeet setiap dua minggu selama masa penugasan. Dalam kegiatan *sharing session* ini, DPL memfasilitasi mahasiswa untuk saling berbagi terhadap hal – hal yang mereka temukan selama masa penugasan di sekolah sasaran. Mahasiswa menyampaikan keterlaksanaan program kerja, dan hal – hal yang menjadi rintangan maupun hambatan dalam implementasi RAK di sekolah. Melalui kegiatan ini juga didiskusikan bagaimana cara yang dapat ditempuh jika ada hambatan tersebut baik untuk pelaksanaan program kerja kelompok maupun individu. Melalui sesi ini juga diidentifikasi program kerja mana saja yang sudah terlaksana, yang masih proses pelaksanaan, dan juga yang belum terlaksana. Hal ini dilakukan agar semua program kerja yang sudah dirancang dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. DPL memberikan bimbingan, masukan, kritikan, saran, penguatan, dan motivasi kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan di sekolah sasaran.
11. Mendampingi dan memonitor mahasiswa dalam mengikuti Forum Komunikasi dan Koordinasi Mahasiswa yang diadakan oleh tim program Kampus Mengajar.
12. Membimbing, mereview dan memvalidasi laporan bulanan dan laporan akhir mahasiswa
DPL membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan bulanan dan laporan akhir penugasan mahasiswa. DPL memeriksa laporan bulanan yang telah di upload oleh mahasiswa pada sistem. DPL mengembalikan laporan mahasiswa jika masih ada yang perlu direvisi. DPL memvalidasi laporan bulanan mahasiswa yang telah memenuhi syarat dan sesuai dengan petunjuk dari tim program Kampus Mengajar 7.
13. Mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi, dan supervisi yang dilaksanakan oleh BPMP DIY dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
14. Penarikan mahasiswa dan pamit dari sekolah sasaran, Dinas Kabupaten Sleman, dan BPMP DIY di akhir program.
DPL melakukan penarikan mahasiswa sekaligus pamit pada guru – guru sekolah sasaran di akhir program Kampus Mengajar 7. Kegiatan pamit juga dilaksanakan di BPMP DIY dan Dinas Kabupaten Sleman. Sesuai arahan dari BPMP dan Dinas Kabupaten Sleman, kegiatan pamit hanya diwakilkan oleh beberapa DPL dan mahasiswa yang bertugas di sekolah – sekolah selingkungan Kabupaten Sleman saja.

B. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mitra yang terlibat dalam penugasan Program Kampus Mengajar 7 di SD Negeri Kembangjintengan 2 dan SD Negeri Mancasan adalah :

1. **Badan Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) DIY**

BPMP melakukan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan Program Kampus Mengajar 7 di Daerah Istimewa Yogyakarta. BPMP melakukan koordinasi rutin secara online setiap bulan dengan DPL untuk mengetahui kondisi nyata di sekolah – sekolah sasaran. BPMP membantu menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi mahasiswa di sekolah – sekolah sasaran terutama terkait koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar 7. BPMP juga melakukan supervisi keterlaksanaan Program Kampus Mengajar di Daerah Istimewa Yogyakarta bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

2. **Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman**

Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman memberikan sosialisasi kepada sekolah – sekolah sasaran yang berada di Kabupaten Sleman. Dinas Kabupaten Sleman ikut terlibat dalam koordinasi yang dilakukan setiap bulan bersama BPMP dan DPL. Dinas Pendidikan Sleman membantu terlaksananya Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK), terutama terkait koordinasi dengan sekolah sasaran. Dinas Kabupaten Sleman melakukan supervisi keterlaksanaan Program Kampus Mengajar 7 bersama BPMP DIY.

3. **Koordinator Perguruan Tinggi**

Koordinator Perguruan Tinggi membantu mahasiswa dalam masalah administrasi di masing – masing Perguruan Tinggi. Koordinator Perguruan Tinggi juga membantu mahasiswa berkoordinasi dengan Kaprodi terkait pemetaan mata kuliah yang dapat dikonversi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan perguruan tinggi selama masa pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7.

4. **Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah menerima mahasiswa dalam melaksanakan Program Kampus Mengajar 7 di sekolah. Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sasaran. Kepala Sekolah memberikan jaminan keamanan kepada mahasiswa selama melaksanakan Program Kampus Mengajar di sekolah sasaran. Kepala Sekolah menunjuk guru pamong untuk mendampingi dan berkolaborasi dengan mahasiswa, serta mengkoordinir guru lainnya untuk berkolaborasi dengan mahasiswa.

5. **Guru Pamong**

Guru pamong mendampingi mahasiswa dalam pengenalan lingkungan sekolah dan pihak sekolah. Guru pamong membimbing, berkolaborasi dan menjadi teman diskusi mahasiswa di sekolah saat observasi, merancang program RAK, dan implementasi RAK. Guru pamong memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan FKKS. Guru pamong juga menjadi penghubung komunikasi dan koordinasi yang erat antara mahasiswa dan pihak sekolah. Guru pamong juga mengisi survei tengah program, dan memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa, serta memberikan umpan balik setelah implementasi program selesai.

6. Guru dan Tenaga Administrasi

Guru dan tenaga administrasi membantu mahasiswa dalam melakukan observasi diawal penugasan. Guru dan tenaga administrasi berkolaborasi dengan mahasiswa dalam implementasi RAK.

7. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman terlibat dalam pengadaan Perpustakaan Keliling di SD Negeri Mancasan.

8. Orang Tua Siswa

Orang tua siswa memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam implementasi RAK. Orang tua siswa memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dalam rangka implementasi RAK.

C. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam penugasan Program Kampus Mengajar 7 di SD Negeri Kembangjitenan 2 dan SD Negeri Mancasan dapat dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Awal Penugasan

a.) Pelaporan Diri

Mahasiswa bersama DPL melakukan silaturahmi kesekolah dengan membawa surat tugas dari Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan, dan Kemendikbudristek. Pada kegiatan ini mahasiswa dan DPL memberikan informasi terkait Program Kampus Mengajar 7 kepada Kepala Sekolah. Selanjutnya dilakukan penerjunan mahasiswa secara resmi dengan melibatkan semua guru dan tenaga administrasi yang dilanjut dengan perkenalan.

b.) Mengikuti Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)

Mahasiswa mengikuti kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) I yang diselenggarakan Kemendikbudristek secara online. FKKS I juga diikuti oleh DPL, pihak sekolah, dan pengawas sekolah.

c.) Melaksanakan Observasi Sekolah

Mahasiswa melakukan observasi di sekolah selama satu minggu diawal penugasan, yaitu pada tanggal 26 Februari – 01 Maret 2024. Aspek – Aspek yang ibservasi mahasiswa adalah terkait lingkungan kelas, lingkungan sekolah, organisasi sekolah, dan proses pembelajaran di kelas.

d.) Mengisi Formulir Need Asesmen

Mahasiswa mengisi formulis need asesment (formulir informasi sekolah) dilaman Program MBKM sebagai dokumentasi kegiatan awal penugasan secara berkelompok.

e.) Melaksanakan Pre-test Literasi dan Numerasi AKM Kelas.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan asesmen pre-test literasi dan numerasi AKM menggunakan aplikasi AKM kelas untuk seluruh siswa kelas V.

SD Negeri Kembangjitengan 2 :

- Melaksanakan pre-test AKM kelas pada tanggal 15 Maret 2024.
- Hasil analisis pre-test menyatakan presentasi siswa menjawab benar untuk literasi sebanyak 68%, dan untuk numerasi sebanyak 51%.

SD Negeri Mancasan :

- Melaksanakan pre-test AKM kelas pada tanggal 19 Maret 2024.
- Hasil analisis pre-test menyatakan presentasi siswa menjawab benar untuk literasi sebanyak 49%, dan untuk numerasi sebanyak 35%.
- Pelaksanaan pre-test sedikit mengalami masalah sebelumnya, yaitu terjadinya pemadaman listrik dan jaringan internet yang juga terkendala. Mahasiswa akhirnya merubah jadwal pelaksanaan pre-test.

f.) Merancang RAK

Mahasiswa merancang RAK berdasarkan hasil analisis observasi yang telah dilakukan di minggu pertama penugasan dan hasil analisis pre-test literasi dan numerasi AKM. Dalam merancang RAK mahasiswa dibimbing oleh DPL dan berkolaborasi dengan guru pamong.

g.) Melaksanakan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) II

Mahasiswa melaksanakan FKKS II di sekolah penugasan. Kegiatan FKKS II diikuti oleh seluruh mahasiswa, DPL, kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi sekolah. Pada kegiatan ini mahasiswa memaparkan hasil observasi yang telah dilakukan, dan hasil pre-test literasi dan numerasi AKM kelas siswa kelas V. Selanjutnya mahasiswa memaparkan RAK yang sudah dirancang bersama tim. Pada kegiatan ini dilakukan juga diskusi terkait RAK dan membuat jadwal implementasi RAK yang telah disepakati bersama serta menunjuk penanggungjawab dari setiap kegiatan.

SD Negeri Kembangjitengan melaksanakan FKKS II pada tanggal 20 Maret 2024.

SD Negeri Mancasan melaksanakan FKKS II pada tanggal 21 Maret 2024.

h.) Penyerahan Dokumen RAK

Mahasiswa didampingi DPL menyerahkan RAK yang telah disepakati dan disetujui ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan BPMP DIY. Pengumpulan dokumen dilakukan secara kolektif sesuai arahan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan BPMP DIY.

2. Kegiatan Saat Penugasan

a.) Implementasi Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK)

1.) SD Negeri Kembangjitengan 2

Mahasiswa di SD Negeri Kembangjitengan 2 melaksanakan implementasi RAK sebagai berikut :

a. Program Literasi :

- Revitalisasi Perpustakaan
- Pembaharuan Pojok Baca
- Tunas Baca
- Mading Club
- Lingkungan Kaya Literasi Numerasi (Pembaharuan Poster)

b. Program Numerasi :

- Tuntas Rumus

- Lingkungan Kaya Literasi Numerasi (Engklek Numerasi)
 - c. Adaptasi Teknologi :
 - Pelatihan Canva untuk tenaga pendidik
 - Pembelajaran Interaktif
 - d. Program Lainnya :
 - Lingkungan Kaya Literasi Numerasi (Tangga Literasi dan Numerasi)
 - Action Plan (tempat sampah hias, lingkungan bersih, senam pagi, dan pelatihan upacara bendera)
 - Gema ramadhan
 - Festival Literasi dan Numerasi
 - Asistensi Kelas
- 2.) SD Negeri Mancasan
Mahasiswa di SD Negeri Kembangjitengan 2 melaksanakan implementasi RAK sebagai berikut :
- a. Program Literasi
 - Pengelolaan Perpustakaan
 - Perpustakaan Keliling
 - Pengelolaan Pojok Baca
 - Goresan Literasi Sekolah
 - Pengelolaan Mading
 - Les Membaca Terbimbing
 - Literasi di Akhir Pembelajaran
 - Lingkungan Kaya Teks
 - Pembuatan Poster
 - Asistensi Kelas
 - b. Program Numerasi
 - Pembuatan Media Pembelajaran Numerasi
 - Mini Games
 - Lingkungan Numerasi
 - Numerasi Akhir Pembelajaran
 - Games Edukatif
 - c. Program Adaptasi Teknologi
 - Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi
 - Menulis Surat Untuk RA kartini
 - Belajar Canva dan Microsoft Word
 - d. Program Pengembangan Karakter :
 - Pelaksanaan Projek Penguatan profil Pelajar Pancasila (P5)
 - Edukasi perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi
 - Ecoprint
 - Festival Literasi Numerasi
 - e. Program Pelestarian Lingkungan/Mitigasi Perubahan Iklim
 - Edukasi Mitigasi Perubahan iklim
 - Pengelolaan Taman
 - Tumitlangkung dan Membudayakan Cuci Tangan
- Implementasi RAK di SD Negeri Kembangjitengan 2 dan SD Negeri Mancasan mengalami tantangan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan. Beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati saat FKKS II karena pada semester ini banyak libur sekolah, dan juga bertepatan dengan bulan suci Ramadhan.

Mahasiswa melakukan pengaturan ulang jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal di sekolah. Pada saat libur sekolah, mahasiswa melakukan persiapan kegiatan di kampus atau rumah masing – masing. Disamping itu juga dilakukan diskusi dan koordinasi secara online.

b.) Dokumentasikan Kegiatan

Mahasiswa mendokumentasikan seluruh kegiatan program baik dalam bentuk foto maupun video. Kegiatan mahasiswa selama Program Kampus Mengajar 7 di sekolah di upload pada instagram yang dibuat khusus oleh mahasiswa untuk Program Kampus Mengajar 7. Mahasiswa juga menyebarkan kegiatan dalam Program Kampus Mengajar 7 melalui channel youtube.

Tantangan yang dihadapi dalam mendokumentasikan kegiatan adalah mahasiswa masih suka lupa untuk mengambil dokumentasi baik berupa foto ataupun video saat awal penugasan karena semua mahasiswa terlibat dalam setiap kegiatan di sekolah. Menyikapi hal tersebut, mahasiswa membagi tugas dan menunjuk tim dokumentasi yang bertanggungjawab terkait dokumentasi. Tim dokumentasi bertugas mengambil foto dan video setiap kegiatan hingga menguploadnya di media sosial.

c.) Mengikuti *Sharing Session*, *Coaching Clinic*, dan FKKM

Mahasiswa mengikuti kegiatan *sharing session* bersama DPL secara *online*. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali selama masa penugasan di sekolah. Melalui kegiatan ini setiap mahasiswa berbagi pengalaman dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Mahasiswa dan DPL bersama – sama mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi mahasiswa selama penugasan dan mendiskusikan solusinya bersama – sama.

Coaching Clinic dan Forum Komunikasi dan Koordinasi Mahasiswa (FKKM) diselenggarakan tim program Kemendikbudristek secara *online*. Mahasiswa didampingi DPL mengikuti kegiatan ini sesuai jadwal yang telah diberikan tim program.

d.) Mengisi Laporan Bulanan

Mahasiswa mengisi laporan bulanan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu laporan bulan 1, 2, 3, dan 4. Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari DPL dalam menyusun laporan bulanan. Laporan bulanan yang diupload mahasiswa pada website MBKM direviu dan divalidasi oleh DPL.

e.) Melakukan Penilaian Tengah Program (*Mid Assesment*)

Mahasiswa melakukan penilaian tengah program (*Mid Assesment*) terhadap diri sendiri dan penilaian tengah program untuk teman sejawat yang bertugas di sekolah yang sama. Penilaian dilakukan melalui website MBKM.

3. Kegiatan Akhir Penugasan

a.) Melaksanakan *Post-test* AKM Kelas

SD Negeri Kembangjitenan 2 :

- Melaksanakan *post-test* AKM kelas pada tanggal 31 Mei 2024.
- Hasil analisis *pre-test* menyatakan presentasi siswa menjawab benar untuk literasi sebanyak 73%, dan untuk numerasi sebanyak 66%.

SD Negeri Mancasan :

- Melaksanakan post-test AKM kelas pada tanggal 31 Mei 2024
- Hasil analisis post-test menyatakan presentasi siswa menjawab benar untuk literasi sebanyak 52%, dan untuk numerasi sebanyak 56%.

b.) Menyusun Laporan Tugas Akhir Kelompok

Tugas akhir kelompok berupa video rangkaian penugasan di sekolah sasaran selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7. Video ini di upload pada channel youtube dengan menggunakan akun sekolah penugasan. SD Negeri Kembangjitengan 2 mengupload video pada link <https://www.youtube.com/watch?v=GpgcEsYj2Qg>. SD Negeri Mancasan mengupload video pada link <https://www.youtube.com/watch?v=qCI2MFmlFyw>.

Tugas akhir kelompok lainnya berupa power point yang berisi laporan implementasi RAK dan rangkaian kegiatan penugasan. Power point diunggah pada link googledrive yang telah disiapkan oleh tim program kemendikbudristek. Power point ini juga dikirimkan ke Dinas Kabupaten Sleman dan BPMP. Proses pengiriman secara kolektif sesuai arahan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan BPMP DIY.

c.) Menyusun Laporan Akhir Individu

Laporan akhir individu disusun oleh setiap mahasiswa melalui pembimbingan dengan DPL. Laporan akhir individu disusun sesuai dengan format yang telah diberikan oleh tim program Kemendikbudristek. Laporan diupload pada website MBKM oleh setiap mahasiswa. DPL mereview dan memvalidasi laporan yang telah diupload mahasiswa.

d.) Pengisian Survey Akhir Program

Setiap mahasiswa mengisi survey akhir program melalui link yang telah diberikan oleh tim program Kampus Mengajar 7 Kemendikbudristek.

e.) Penilaian Akhir Penugasan

Setiap mahasiswa melakukan penailain akhir penugasan untuk diri sendiri dan penilaian akhir penugasan untuk teman sejawat yang bertugas di sekolah yang sama. Penilaian akhir dilakukan melalui laman website MBKM.

f.) Menghadiri Forum Komunikasi dan Koordiansi Mahasiswa (FKKM)

Diakhir penugasan mahasiswa mengikuti kegiatan FKKM secara online. Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim program Kampus Mengajar dari Kemendikbudristek. Pada FKKM ini dilakukan refleksi dan evaluasi terkait pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7.

g.) Serah Terima dan Pamit Mahasiswa.

Mahasiswa dan DPL melakukan kegiatan pamit diri kepada sekolah karena telah berakhirnya masa penugasan mahasiswa di sekolah sasaran dalam Program Kampus Mengajar 7. Kegiatan ini diiringi dengan proses serah terima mahasiswa dari pihak sekolah kepada DPL. SD Negeri Kembangjitengan 2 melaksanakan kegiatan pamit dari sekolah pada tanggal 15 Juni 2024. SD Negeri Mancasan melakukan kegiatan dari sekolah pada tanggal 14 Juni 2024. Penjadwalan kegiatan pamit diri disesuaikan dengan jadwal dari sekolah.

Selanjutnya dilakukan kegiatan lapor diri kepada BPMP DIY dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lapor diri kepada BPMP DIY dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2024. Kegiatan dilakukan secara luring oleh perwakilan mahasiswa dan DPL yang bertugas di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai koordinasi dengan BPMP DIY. Lapor diri dan pamit kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dilakukan pada tanggal 25 Juni 2024 secara luring oleh perwakilan mahasiswa dan DPL sesuai arahan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

D. Hambatan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Selama Penugasan

Hal – hal yang didapatkan dan sudah dilakukan selama pendampingan mahasiswa di sekolah penugasan, antara lain :

1. Komunikasi dan koordinasi dengan pihak – pihak terkait.

Komunikasi dan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dengan Program Kampus Mengajar 7 adalah hal pertama kali yang dilakukan DPL sebelum pelaksanaan kegiatan di sekolah penugasan. Komunikasi dan koordinasi dilakukan dengan BPMP DIY, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Kepala Sekolah Penugasan, dan Koordinator Perguruan Tinggi asal mahasiswa. Banyak hal yang didiskusikan untuk kelancaran pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7. Melalui kegiatan ini diketahui bahwa Kepala Sekolah baru mendapatkan informasi menjadi sekolah sasaran beberapa hari yang lalu. Kepala Sekolah belum mengetahui sepenuhnya terkait Program Kampus Mengajar. Tujuan, manfaat, dan bentuk kegiatan ini belum diketahui oleh Kepala Sekolah Penugasan.

2. Pelaksanaan Program Kerja

Mahasiswa berupaya memaksimalkan kemampuan mereka dalam melaksanakan Rancangan Aksi Kolaborasi dan kegiatan – kegiatan lainnya sesuai arahan tim program dari Kemendibudristek. Sekolah juga memberikan dukungan yang penuh kepada mahasiswa selama masa penugasan di Program Kampus Mengajar 7. DPL secara rutin melakukan sharing session untuk mengetahui hal – hal yang telah dilakukan mahasiswa dan hal – hal yang menjadi hambatan dalam penugasan. Melalui kegiatan ini dilakukan juga diskusi untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi mahasiswa di sekolah, dan langkah – langkah selanjutnya dalam penugasan.

3. Pengaturan waktu pelaksanaan RAK

Terjadi beberapa kali perubahan jadwal pelaksanaan RAK karena terbentur kegiatan di sekolah, Bulan Ramadhan dan hari libur nasional yang cukup banyak pada semester berjalan. DPL menyarankan kepada mahasiswa untuk membicarakan hal ini kepada guru pamong dan Kepala Sekolah agar dapat dijadwalkan ulang untuk beberapa kegiatan.

Tantangan yang dihadapi serta solusinya dalam mendampingi mahasiswa selama penugasan Program Kampus Mengajar 7 :

1. Motivasi dan Semangat Mahasiswa

Dihadapkan pada hal – hal yang baru mampu membuat motivasi dan semangat mahasiswa tidak stabil. Ada kalanya mahasiswa sangat bersemangat dan memiliki

motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas di sekolah namun ada kalanya semangat dan motivasi mereka turun karena ada kendala yang dialami di saat penugasan. Solusi dari kondisi ini, DPL menjadikan kegiatan memberikan motivasi dan memupuk semangat mahasiswa secara berkala menjadi bagian dalam kegiatan pendampingan. Memberikan motivasi dan semangat dapat dilakukan secara luring dan daring. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hal – hal apa saja yang mereka hadapi di sekolah penugasan. Secara bersama – sama didiskusikan bagaimana cara menyelesaikan persoalan – persoalan yang mereka hadapi tersebut.

2. Pengaturan Waktu Bagi Mahasiswa

Sebagian mahasiswa tetap diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan oleh kampusnya. Mereka tidak dapat melakukan konversi secara penuh. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak dapat berada di sekolah penugasan secara penuh seperti teman – temannya yang lain. Sebagai solusi awal DPL menyarankan mahasiswa untuk berbicara kepada Kaprodi masing – masing. Tetapi mahasiswa tidak mendapatkan hasil yang memuaskan. Selanjutnya dicoba untuk membicarakan hal ini dengan Koordinator Perguruan Tinggi. Namun kondisinya tetap sama. Sebagai langkah akhir, DPL mencoba untuk membicarakan hal ini kepada pihak sekolah. Kepala Sekolah dapat memahami kendala yang dihadapi mahasiswa. Kepala Sekolah mengizinkan mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan dan meninggalkan sekolah. Namun setiap hari tetap harus ke sekolah dan menyelesaikan tugas – tugas yang menjadi tanggungjawab mahasiswa tersebut.

E. Evaluasi Terhadap Mahasiswa Bimbingan

No.	Nama Mahasiswa	Hal Baik Yang Perlu Dipertahankan	Hal Yang Perlu Ditingkatkan
1.	Andini Kholifatun Aini	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin dalam melaksanakan tugas yang diberikan - Mampu bekerjasama dengan baik dengan tim - Mampu bersosialisasi dengan guru dan orangtua siswa dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan - Kemampuan menyampaikan pendapat
2.	Gheffira Nur Afifah	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan bekerjasama dalam tim - Sopan santun dalam pergaulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam menyampaikan pendapat.
3.	Mutiara Nuzulia Prasetyo	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin dalam melaksanakan tugas - Kerjasama yang baik bersama tim 	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan berkomunikasi - Rasa percaya diri dalam lingkungan yang baru
4.	Nomesio Jery Prasetyo	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam bekerjasama dengan tim - Kemampuan berinteraksi yang baik dengan guru, teman sejawat, dan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedisiplinan dalam menjalankan tugas

5.	Waidatun Juwariyah	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan memimpin suatu tim - Kedisiplinan dalam menjalankan tugas - Kemampuan dalam mengatur jadwal 	- Kemampuan dalam mendengarkan pendapat orang lain
6.	Anisa Eka Kusuma Dewi	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dalam memimpin suatu tim dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak - Kemampuan berinteraksi yang baik dalam suatu kegiatan - Kedisiplinan dalam menjalankan tugas 	- Rasa percaya diri dalam setiap situasi
7.	Anisa Nidya Salvasabilla	<ul style="list-style-type: none"> - Kedisiplinan dalam menjalankan tugas - Kemampuan dalam kerjasama dengan tim. 	- Kemampuan berinteraksi dalam lingkungan baru
8.	Aviantika Hasta Priyatma	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggap dalam menghadapi setiap situasi yang mendesak - Rasa percaya diri yang cukup tinggi - Kemampuan mengatur jadwal kegiatan 	- Hal – hal yang bersifat administratif
9.	Bintang Putri Maharani	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan bekerjasama dalam tim - Kemampuan bersosialisasi dengan guru, teman sejawat, dan siswa 	- Kedisiplinan dalam menjalankan tugas
10.	Nabila Ulfah Musarofah	<ul style="list-style-type: none"> - Kedisiplinan dalam menjalankan tugas - Kemampuan dalam kerjasama dengan tim. 	Kemampuan berinteraksi dalam lingkungan baru

F. Cerita Baik Saat Penugasan Dosen Pembimbing Lapangan

Saat penugasan Dosen Pembimbing Lapangan, banyak cerita baik yang dapat dijadikan pembelajaran dari setiap sekolah penugasan. Cerita baik di SD Negeri Kembangjitengan 2 salah satunya adalah pada minggu pertama mahasiswa berada di sekolah. SD Negeri Kembangjitengan 2 telah pernah menjadi sekolah penugasan Program Kampus Mengajar sebelumnya yaitu pada Program Kampus Mengajar 5. Pada minggu pertama penugasan, dimana mahasiswa masih melakukan observasi mereka mendapatkan pernyataan dari seorang guru yang membanding – bandingkan mereka dengan mahasiswa Kampus Mengajar sebelumnya. Mahasiswa yang baru bertugas langsung menjadi serba salah. Mereka merasa khawatir jika kehadiran mereka di sekolah tidak dapat berperan sesuai

harapan guru – guru. Mereka juga merasa tidak percaya diri karena hal tersebut. DPL berusaha untuk menampung keluh kesah mahasiswa. Selanjutnya DPL memotivasi mahasiswa dan meyakinkan mereka bahwa mereka pasti bisa dan tunjukkan kepada guru potensi yang mereka miliki melalui Program Kerja yang akan dirancang setelah masa observasi. Mahasiswa mulai merasa lega dan berjanji akan tetap semakin dan berusaha untuk memberikan yang terbaik selama penugasan.

Cerita baik juga banyak didapatkan di SD Negeri Mancasan. Salah satunya adalah pada program Perpustakaan Keliling. Mahasiswa telah menghubungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman untuk menjadi mitra dalam kegiatan Perpustakaan Keliling di sekolah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman telah menyatakan kesediaannya menjadi mitra, namun untuk jadwal kedatangan mereka harus menyesuaikan dengan jadwal mereka. Pihak sekolah sangat senang dan antusias sekali dengan program ini karena ini merupakan program baru di sekolah. Kepala Sekolah juga telah menyampaikan kepada mahasiswa untuk melanjutkan program ini kedepannya. Namun mahasiswa sangat kebingungan disaat jadwal yang diberikan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah disaat siswa – siswa SD Negeri Mancasan libur sekolah karena siswa kelas VI sedang melkukan Ujian Akhir Sekolah. DPL menyarankan agar mahasiswa menghubungi kembali pihak Dinas Perpustakaan untuk melakukan penjadwalan ulang baik mengubungi melalui email seperti biasanya maupun dengan mendatangi langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman tersebut. Akhirnya setelah menunggu cukup lama, mahasiswa mendapatkan jadwal kembali untuk kunjungan Perpustakaan Keliling walaupun hanya dapat terlaksana satu kali yaitu seminggu sebelum masa penugasan di sekolah berakhir.

G. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan :

1. Mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar 7 memerlukan bimbingan dan pendampingan yang rutin selama penugasan. Bimbingan dan pendampingan bukan hanya terkait pelaksanaan program kerja tetapi juga dalam mengendalikan semangat dan motivasi mahasiswa.
2. Komunikasi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa dan sekolah serta semua pihak yang teerlibat dalam Program Kampus Mengajar 7 sangat membantu kesuksesan pelaksanaan Program Kampus Mengajar 7.

Saran :

1. Pemberitahuan kepada pihak sekolah agar dilakukan tidak terlalu berdekatan dengan waktu pelaksanaan program agar tidak ada keterkejutan dari pihak sekolah.
2. Ada peraturan yang tegas kepada Perguruan Tinggi asal mahasiswa terkait hak dan kewajiban mahasiswa sehingga semua mahasiswa diperlakukan sama.
3. Ada sedikit dana yang dapat diberikan kepada sekolah penugasan untuk mendukung terlaksananya kegiatan Kampus Mengajar.

Lampiran 1a. Dokumentasi Implementasi Program Kerja Mahasiswa di SD Negeri Kembangjitengan 2

Gerakan Literasi Sebelum Belajar



Tunas Baca



Pembaharuan Pojok Baca



Revitalisasi Perpustakaan



Tunas Rumus



Pelatihan Canva



Pembaruan Poster Liteerasi



Tangga Literasi dan Numerasi



Media Permainan Engklek



Kreasi Tempat Sampah



Festival Literasi Numerasi



Mading Club



Lampiran 1b. Dokumentasi Implementasi Program Kerja Mahasiswa di SD Negeri Mancasan

Perpustakaan Keliling



Numerasi Akhir Pembelajaran



Lingkungan Kaya Literasi



Adaptasi Teknologi



Budaya Cuci Tangan



Pojok Baca



Media Pembelajaran (Papan Perkalian)



Ecoprint



Sosialisasi Tiga Dosa Besar Pendidikan



Festival Literasi



Membaca Terbimbing



Lingkungan Numerasi



Tumitlangkung



Games Edukatif



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan DPL Bersama Mahasiswa dan Para Pemangku Kepentingan Terkait

Pelepasan Mahasiswa Oleh BPMP DIY Secara Hybrid



Lapor Diri ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Secara Online



Penerjunan Mahasiswa di SD Negeri Kembangjitengan 2



Penerjunan Mahasiswa di SD Negeri Mancasan



Sharing Session



Forum Koordinasi dan Komunikasi DPL



Forum Koordinasi dan Komunikasi Sekolah SD Negeri Kembangjitengan



Forum Koordinasi dan Komunikasi Sekolah SD Negeri Mancasan



Bimbingan dan Pendampingan Secara Online



Koordinasi Bulanan Dengan BPMP DIY, Dinas Pendidikan, dan DPL



Bimbingan dan Pendampingan Secara luring di SD Negeri Kembangjitengan 2



Bimbingan dan Pendampingan Secara luring di SD Negeri Mancasan



Koordinasi DPL dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kembangjitengan 2



Koordinasi DPL dengan Kepala Sekolah SD Negeri Mancasan



Supervisi Dari BPMP DIY dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman



Pendampingan Festival Literasi



Penarikan Mahasiswa di SD Negeri Kembangjitengan 2



Penarikan Mahasiswa di SD Negeri Mancasan



Pamit ke BPMP DIY



Pamit ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

